

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA REMAJA ISLAM
MASJID (RISMA) ARRAHMANDALAMMENANGGULANGI
BERJUDI ONLINE**

(Studi Remaja di Desa Komerung Putih Kecamatan Gunung Sugih
Lampung Tengah)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam
Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Oleh :

**DONA AMELIA
NPM : 1841040001**



Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI)

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2022 M

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA REMAJA ISLAM
MASJID (RISMA) ARRAHMANDALAMMENANGGULANGI
BERJUDI ONLINE**

(Studi Remaja di Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih
Lampung Tengah)

Skripsi

Diajukan Untuk Diseminarkan Dan Untuk Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.SOS) Dalam Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Oleh:

Dona Amelia

NPM.1841040001

Jurusan: Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Pembimbing I : Prof. Dr.H,M. Bahri Ghazali,M.A

Pembimbing II : Dr.Mubasit, S.Ag,MM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022M**

ABSTRAK

Tidak jarang para remaja di Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah yang berjudi online. Melalui bimbingan agama yang dilakukan oleh Remaja Islam (RISMA) Ar-Rahman, remaja dapat diarahkan sehingga mereka diharapkan tidak membuat keputusan hidup yang salah dan tumbuh menjadi orang dewasa yang berpikiran sehat. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman Dalam Menanggulangi Berjudi *Online* (Studi Remaja Kasus di Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah)”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja faktor yang menyebabkan remaja berjudi online ? dan bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman dalam menanggulangi berjudi online di Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah?

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Data primer didapatkan langsung dari ustad pembimbing agama yang dilakukan oleh pengurus Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman dalam menanggulangi berjudi online di Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi remaja Desa Komerling Putih berjudi online adalah mendapatkan keuntungan, dapat mengasah kemampuan, menjalin kedekatan dengan teman, dan dapat menghilangkan stress. Pelaksanaan bimbingan agama yang dilakukan oleh pembimbing Remaja Masjid (RISMA) Ar Rahman Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah belum berjalan dengan maksimal. Banyak kendala yang dihadapi oleh pengurus Remaja Masjid (RISMA) dalam menanggulangi berjudi online, salah satunya para remaja pelaku judi online masih tergiur oleh asumsi kemenangan

saat berjudi. Pengurus RISMA Ar Rahman juga mempunyai beberapa program yang rutin dilakukan untuk mengatasi berjudi online di Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah layanan konseling Islam memberikan beberapa pembinaan atau bimbingan diantaranya adalah *dakwah bil lisan* yaitu metode ceramah yang bertujuan mendekatkan diri kepada agama, memberikan pembinaan *akhlakul qarimah*, memberikan bimbingan pribadi, memberikan bimbingan kelompok, dan memberikan perhatian.

Kata kunci : Bimbingan agama, remaja, berjudi online.

ABSTRACT

It is not uncommon for teenagers in Komering Putih Village, Gunung Sugih District, Central Lampung, to gamble online. Through religious guidance conducted by Islamic Youth (RISMA) Ar-Rahman, teenagers can be directed so that they are expected not to make wrong life decisions and grow into healthy-minded adults. Based on the above background, the author conducted a study entitled "Implementation of Islamic Youth Islamic Guidance at the Ar Rahman Mosque (RISMA) in Overcoming Online Gambling (Adolescent Case Study in Komering Putih Village, Gunung Sugih District, Central Lampung)". The formulation of the problem in this study is what are the factors that cause teenagers to gamble online? and how is the implementation of religious guidance for the Islamic Youth Mosque (RISMA) Ar Rahman in tackling online gambling in Komering Putih Village, Gunung Sugih District, Central Lampung?

This research includes field research (field research). Primary data were obtained directly from respondents regarding the implementation of religious guidance for the Islamic Youth Mosque (RISMA) Ar Rahman in tackling online gambling in Komering Putih Village, Gunung Sugih District, Central Lampung. Data collection techniques by means of interviews, observation, and documentation.

The results of the study suggest that the factors that influence the youth of Komering Putih Village to gamble online are getting profits, being able to hone skills, establishing closeness with friends, and being able to relieve stress. The implementation of religious guidance carried out by the Mosque Youth supervisor (RISMA) Ar Rahman, Komering Putih Village, Gunung Sugih District, Central Lampung has not run optimally. There are many obstacles faced by the youth mosque management (RISMA) in tackling online gambling, one of which is that young online gamblers are still tempted by the assumption of victory when gambling. The management of RISMA Ar Rahman also has several programs that are routinely carried out to overcome online gambling in Komering Putih Village, Gunung Sugih

District, Central Lampung, Islamic counseling services provide some guidance or guidance including da'wah bill oral, which is a lecture method that aims to get closer to religion, provide moral development qarimah, providing personal guidance, providing group guidance, and giving attention..

Keywords: Religious guidance, youth, online gambling.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dona Amelia
NPM : 1841040001
Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman Dalam Menanggulangi Berjudi Online (Studi di Remaja Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,



Dona Amelia
NPM. 1841040001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA
REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) AR
RAHMAN DALAM MENANGGULANGI
BERJUDI ONLINE (Studi Remaja di Desa
Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih
Lampung Tengah)**

Nama Mahasisiwa : **DONA AMELIA**

NPM : **1841040001**

Jurusan : **Bimbingan Konseling Islam (BKI)**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. H.H.M. Bahri Ghazali, M.A
NIP. 195611231985031002

Pembimbing II

Dr. Mubasit, S.Ag, MM.
NIP. 197311141998031002

**Menyetujui,
Ketua Jurusan BKI**

Dr.Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP. 196404419161994032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Agama Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman Dalam Menanggulangi Berjudi Online (Studi Remaja di desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah)”** disusun oleh: **Dona Amelia, NPM 1841040001, Jurusan: Bimbingan Konseling Islam.**

TIM PENGUJI

Ketua	: M. Husaini, M.T.	(.....)
Sekretaris	: Umi Aisyah, M.Pd.I	(.....)
Penguji Utama	: Dr. Hj. Sri Ilham Nasution	(.....)
Penguji I	: Prof.Dr.H.M. Bahri Ghazali, M.A	(.....)
Penguji Pendamping	: Dr. Mubasit, S.Ag, MM	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 1965110111995031001

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ۲۱

Artinya :

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”

(QS. Al Ahzab (33) : 21)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'allamin, dengan menyebut nama Allah SWT Tuhan yang maha penyayang, penuh cinta dan kasih yang telah memberikanku kekuatan dan telah menuntun jalan yang penuh barokah, dengan segala kebahagiaan penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Agus Salim dan Ibunda Puja Anita yang telah mendoakan, melindungi, mengasuh, mengasihi, serta menyayangi Dona sampai sekarang. Penyemangat paling utama dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk segalanya. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memuliakan kalian, baik di dunia maupun akhirat.
2. Kakak-kakak ku Tersayang Muhammad Agza Nedo p. dan Aprima Yoga yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi ini bernama Dona Amelia, dikenal dengan panggilan Dona, adalah anak ketiga dari Bapak Agus Salim dan Ibu Puja Anita, Penulis dilahirkan pada tanggal 22 Mei 2000 di Bandar Jaya Barat Lampung Tengah. Penulis merupakan anak ketiga dari Tiga bersaudara. Penulis mulai menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 5 Terbanggi Besar dan lulus pada tahun 2012. Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Terbanggi Besar dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di MAN 1 Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI).

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul Pelaksanaan Bimbingan Agama Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman Dalam Menanggulangi Berjudi Online (Studi Remaja di Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah) dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.SOS) dalam bidang ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Atas nama pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa penulis haturkan terimakasih sebesar-besarnya dan apresiasi setinggi-tinggimnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, secara khuss penulis ucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd selaku ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, M.A Selaku pembimbing 1 dan Bapak Dr. Mubasit, S.Ag, MM selaku pembimbing 2 penulis yang telah memberikan masukan, saran serta meluangkan waktunya untuk senantiasa memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam menyediakan referensi yang dibutuhkan.
5. Kepala serta Staf perpustakaan pusat dan perpustakaan FDIK Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan berkah kemudahan dalam menyediakan referensi yang dibutuhkan.
6. Teman-teman seperjuanganku Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018. Khususnya para sahabat seperti keluarga kelas A angkatan 2018, yang telah membantu, mendukung dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini, serta memberikan warna, cinta dan tawa dan pengalaman selama empat tahun masa perkuliahan.
7. Teman-teman KKN-DR 2021 Kelurahan Komerling Agung terimakasih telah memberikan kesan, kenangan, pengalaman yang bahkan semua orang gak bisa dapatin.
8. Untuk Teman-temanku yang Tersayang Mutia Indri P, Marlinda nurvita, Aidah Maharani, Intan Fandini, Dewi Nagita, Vanny Nidia p, Laura Salsabila, Meria Saputri, Felly, Meka sudah menjadi tempat bersenda gurau dan tempat bercerita tentang semua yang ada di dunia ini terimakasih untuk waktunya.
9. Pengurus Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
10. Terimakasih untuk semua orang yang saya temui dalam masa pencarian gelar sarjana ini.

11. Alamameter tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga Bantuan serta segalanya yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat serta pahala dari yang Maha Kuasa Allah SWT.

Walaikumsalam, Wr.Wb.

Bandar Lampung,

Dona Amelia
NPM.1841040001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	22

BAB II BIMBINGAN AGAMA, REMAJA ISLAM MASJID, DAN JUDI ONLINE

A. Bimbingan Agama	23
1. Pengertian Bimbingan Agama	23
2. Dasar-dasar Bimbingan Agama	24
3. Tujuan Bimbingan Agama	25
4. Fungsi Bimbingan Agama	36
B. Remaja Islam Masjid (RISMA)	27
1. Pengertian Remaja Islam Masjid (RISMA)	27

2.	Tujuan Remaja Islam Masjid (RISMA).....	28
3.	Peran Remaja Islam Masjid (RISMA).....	29
C.	Judi Online	30
1.	Pengertian Judi Online	30
2.	Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Judi Online	34

**BAB III GAMBARAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)
AR RAHMANDESA KOMERING PUTIH KECAMATAN
GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH**

A.	Gambaran Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah.....	37
1.	Sejarah Berdirinya Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah	37
2.	Visi dan Misi.....	37
3.	Struktur Organisasi	38
B.	Bimbingan Agama Remaja di Desa Komering Putih Kecamatan Lampung Tengah	38
C.	Faktor Faktor Penyebab Desa Komering Putih Berjudi Online	40
D.	Pelaksanaan Konseling Remaja Islam (RISMA) Ar Rahman Dalam Menanggulangi Berjudi Online di Desa Komering Putih Kecamatan Lampung Tengah.....	46

**BAB IV PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA REMAJA
ISLAM (RISMA) AR RAHMAN DALAM MENANGGULANGI
BERJUDI ONLINE**

A.	Faktor-Faktor Penyebab Remaja Desa Komering Putih Berjudi Online	51
B.	Pelaksanaan Bimbingan Agama Remaja Islam (RISMA) Ar Rahman Dalam Menanggulangi Berjudi Online di Desa Komering Putih Kecamatan Lampung Tengah	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Rekomendasi	57

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini maka terlebih dahulu menguraikan beberapa istilah penting dari judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman Dalam Menanggulangi Berjudi *Online* (Studi Remaja di Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah)”. Adapun istilah-istilah tersebut adalah :

Pelaksanaan adalah diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya.¹ Pelaksanaan adalah proses dalam bentuk rangkain kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.²

Jadi dapat dipahami bahwa pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan.

Bimbingan agama adalah suatu aktifitas memberikan bimbingan, pelajaran dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan potensi akal pikirannya, kepribadiannya, keimanan dan keyakinannya sehingga dapat

¹ Poerwadarmint, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 1076.

² Team Penyusun Kamus Pembina Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 376.

menanggulangi problematika hidup dengan baik dan besar secara mandiri yang berpandangan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah SAW.³

Bimbingan keagamaan adalah usaha pemberian bantuan kepada orang yang mengalami kesulitan baik lahiriyah maupun batiniah yang mmenyangkut kehidupan di masa kini dan di masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental dan spiritual, agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kemampuan yang ada pada dirinya melalui dorongan dengan kekuatan iman dan taqwa kepada Allah Swt.⁴

Dapat dipahami bahwa bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang dalam memahami nilai-nilai keagamaan agar dapat menentukan pilihan dan menemukan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi sesuai dengan Al-Qur'an dan As-sunah sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat

Remaja Islam Masjid adalah suatu bentuk perserikatan sekelompok remaja suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya. bergerak dalam bidang dakwah Islamiyah.⁵ Remaja masjid atau sering dikenal berbagai nama seperti merupakan perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas social dan ibadah di lingkungan suatu masjid.⁶ Remaja Islam yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah.

Berjudi *online* adalah permainan yang dilakukan menggunakan uang sebagai taruhan dengan ketentuan permainan serta jumlah taruhan yang ditentukan oleh pelaku

³ Adz-Zaki and M. Hamdani Bakran, *Psikoterapi Dan Konseling Islam Penerapan Metode Sufistik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 23.

⁴ P Muzayin Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Di Sekolah Dan Luar Sekolah* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), 12.

⁵ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja* (Jakarta: Pustaka AlKautsar, 2010), 48.

⁶ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 583.

perjudian online serta menggunakan media elektronik dengan akses internet sebagai perantara.⁷ Berjudi online adalah suatu tindak pertarungan sejumlah uang dimana yang menang mendapat uang taruhan itu atau dengan kata lain adu nasib, sebagai bentuk permainan yang bersifat untung-untungan bagi yang turut main dengan akses internet.⁸

Jadi dapat dimengerti bahwa berjudi online adalah suatu permainan yang menggunakan taruhan melalui media elektronik dan akses internet.

Jadi berdasarkan penjelasan di atas maksud dari judul skripsi ini adalah usaha atau bimbingan agama yang dilakukan oleh wadah perserikatan remaja (Remaja Masjid) untuk mengatasi perilaku berjudi online pada remaja di Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah.

B. Latar Belakang Masalah

Berakarater mulia adalah tujuan dari Islam karena khususnya generasi muda hari ini adalah para pemeran utama di masa mendatang dan mereka adalah pondasi yang menopang masa depan dari itu pemuda harus memiliki suri tauladan yang baik seperti Junjungan umat Islam yang sebagaimana tercantum dalam al-Qur'an :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۝ ٢١

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.” (QS. Al Ahzab (33) : 21)

⁷ Niniek Suparni, *Cyberspace Problematika Dan Antisipasi Pengaturannya* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 112.

⁸ Dan Apriyantyo, *Judi Dan Macamnya* (Bandung: Erlangga, 2009), 20.

Remaja selaku tunas harapan bangsa dan negara, pada masa akhir-akhir ini menarik perhatian berbagai orang tua, pendidik maupun sebagian anggota masyarakat. Kita sering mendengar dan membaca di surat kabar tentang berbagai macam kenakalan remaja yang bisa berakibat fatal bagi masa depan mereka sendiri.

Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan dari fisik, psikis, dan psikososial. Secara kronologis yang tergolong remaja ini berkisar antara usia 12/13-21 tahun. Untuk menjadi orang dewasa, mengutip pendapat Ericson, maka remaja akan melalui masa krisis di mana remaja berusaha mencari identitas dirinya.⁹

Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanakkanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metoda coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukannya sering menimbulkan kekuatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungannya, orangtuanya. Kesalahan yang diperbuat para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya. Hal ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari identitas. Kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kekesalan lingkungan inilah yang sering disebut sebagai kenakalan remaja.

Remaja merupakan aset masa depan suatu bangsa. Di samping hal-hal yang menggembirakan dengan kegiatan remajaremaja pada waktu yang akhir-akhir ini dan pembinaan yang dilakukan oleh organisasi organisasi pelajar dan mahasiswa, kita melihat pula arus kemerosotan moral yang semakin melanda di kalangan sebagian pemuda-pemuda kita, yang lebih terkenal dengan sebutan kenakalan remaja.

⁹ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 13.

Perjudian pada hakikatnya merupakan perbuatan yang sangat bertentangan dengan norma agama, moralitas, kesusilaan, maupun norma hukum.¹⁰ Secara umum perjudian adalah permainan dimana pemain bertaruh untuk memilih satu pilihan diantara beberapa pilihan dimana hanya satu pilihan saja yang benar dan yang jadi pemenang. Pemain yang kalah dalam taruhan akan memberikan taruhannya kepada pemenang. Peraturan dan jumlah taruhan ditentukan sebelum pertandingan dimulai.¹¹

Pada dasarnya judi sudah menjadi penyakit bagi masyarakat baik dari kalangan orang dewasa hingga sampai anak-anak dibawah umur pun juga bisa melakukan perjudian. Perjudian terdiri dari berbagai jenis dan bentuk, karena banyak manusia yang menginginkan sesuatu dengan mudah untuk mendapatkan tanpa harus bekerja keras dan usaha terlebih dahulu atau menginginkan dengan cepat atau instan.

Manusia menganggap perjudian merupakan suatu jalan pintas untuk mendapatkan sesuatu yang besar nilainya tanpa memikirkan dampak buruk untuk kedepannya yang membuat masalah kesejahteraan hidup semakin berlarut-larut. Sebagian masyarakat ada juga yang menganggap judi sebagai suatu hal yang dilakukan untuk kesenangan semata hingga menjadi kebiasaan dikalangan mereka.

Dalam Al-Quran telah dijelaskan Allah melarang keras bermain judi yang tertera dalam Q.S Al-Baqarah ayat 219 yang berbunyi :

﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۚ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ
وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ ۚ وَإِنَّهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۚ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا

¹⁰ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi*, 13.

¹¹ M. Alfian Fahri, "Dampak Judi Online Terhadap Perilaku Moral Remaja Di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu," *IAIN Bengkulu*, 2019, 4.

يُنْفِقُونَ ۗ قُلِ الْعَفْوَ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ
تَتَفَكَّرُونَ ۗ ٢١٩

Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir." (QS Al Baqarah (2) : 219).

Ayat diatas mengungkapkan bahwa Allah melarang keras bermain judi karena dampak negatif yang ditimbulkan judi lebih besar dari pada manfaatnya. Judi menyebabkan seseorang menjadi lupa diri tentang siapa dirinya dan siapa Tuhannya, judi juga termasuk ke dalam dosa besar, dan dapat merusak akhlak dan perilaku moral seseorang.

Kegiatan perjudian mengalami peralihan ke judi online yang lebih praktis dan lebih aman dilakukan. Salah satu kemudahan yang ditemukan dalam judi online adalah dapat dimainkan dimana saja dan kapan saja sebab bandar-bandar judi online yang tersebar di internet beroperasi selama 24 jam. Selain itu permainan judi online dapat dijalankan di warnet, tempat umum dengan fasilitas wi-fi, atau melalui smartphone. Dalam pembayaran juga menggunakan sarana online dengan mengiri uang lewat *m-banking*.

Seiring dengan perkembangan teknologi pada saat sekarang ini judi online sangat marak terjadi. Perjudian tersebut tidak saja melibatkan orang dewasa tetapi juga kalangan remaja. Padahal seharusnya remaja yang merupakan generasi muda penerus bangsa, mentalnya harus berkembang dengan baik, tidak seharusnya terlibat dalam perjudian.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang penulis lakukan, tidak jarang para remaja di Desa Komerung Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah yang berjudi online.

Hal ini tentu saja bisa mengakibatkan moral dari generasi muda penerus bangsa itu sendiri menjadi rusak dan tercoreng oleh kegiatan yang mengandung unsur perjudian tersebut. Jenis judi online yang marak dimainkan oleh para remaja di Desa Komerling Putih adalah judi slot dan judi togel online. Maraknya remaja yang berjudi online disebabkan oleh faktor ekonomi.

Permasalahan semakin sulit ketika lingkungan keluarga pun kurang memiliki kemampuan yang mumpuni dalam mendampingi anaknya menghadapi masa remajanya. Jika tidak dibimbing dengan baik, remaja akan menggunakan pengertian mereka sendiri dan mulai membuat keputusan sendiri.

Remaja Islam Masjid adalah suatu wadah untuk membimbing remaja dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketaqwaan kepada Allah swt serta menjabarkan segala aspek pembangunan melalui bahasa agama. Remaja Islam Masjid adalah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan suatu masjid.

Remaja Islam Masjid (RISMa) Ar Rahman merupakan organisasi remaja yang ada di Desa Komerling Putih. Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMa) Ar Rahman yang sering kali dilakukan adalah pengajian. Tujuan dari pengajian ini untuk membimbing para remaja Desa Komerling Putih untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pengurus Remaja Islam Masjid (RISMa) Ar Rahman membuat suatu program yang salah satu tujuannya yaitu mengurangi kenakalan remaja di Desa Komerling Putih, khususnya perihal judi online. Melalui konseling remaja dapat diarahkan sehingga mereka diharapkan tidak membuat keputusan hidup yang salah dan tumbuh menjadi orang dewasa yang berpikiran sehat.¹²

Program yang dilakukan oleh pembimbing yang merupakan salah satu pengurus Remaja Islam Masjid (RISMa) Ar Rahman salah satunya adalah “*Sharing Yuk*” yaitu kegiatan

¹² Afriyansyah, Pengurus Remaja Islam Masjid (RISMa) Ar Rahman, wawancara dengan penulis, Desa Komerling Putih 19 Juni 2022.

yang dilaksanakan seminggu sekali sesuai dengan kesepakatan. Dalam program “*Sharing Yuk*” para remaja dapat berdiskusi tentang masalah personal dengan pembimbing Risma.¹³

Berdasarkan wawancara pra penelitian, program bimbingan agama yang dilaksanakan oleh pengurus Pengurus Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman masih terkendala oleh beberapa hal diantaranya adalah persepsi para remaja Desa Komerling Putih yang masih termotivasi kemenangan dalam berjudi online.¹⁴

Menurut hasil penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa terdapat terdapat seorang pemuda yang mengaku bahwa dirinya telah kecanduan judi online. Melihat fenomena dan permasalahan mengenai kecanduan judi online tersebut sebagai petugas BK tentu memiliki kewajiban untuk melakukan konseling yang bertujuan membantu klien dalam menyelesaikan permasalahannya.

Para remaja di Desa Komerling Putih mengalami kondisi yang sama dengan remaja pada umumnya namun tentunya mereka belum memiliki kapasitas untuk dapat membimbing remaja lain secara professional dan juga melihat perjalanan kehidupan secara menyeluruh. Melalui bimbingan agama yang dilaksanakan Pengurus Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman, remaja bisa mendapatkan:

1. Tempat yang nyaman untuk bercerita dan berdiskusi tentang masalah personal
2. Seseorang yang benar-benar dapat dipercaya
3. Seorang professional yang mengerti jalan pemikiran remaja dan dapat memberikan pendampingan kepada mereka dalam menjalani pergumulan
4. Kesempatan untuk membicarakan masalah yang dihadapi daripada memendamnya sendiri.

¹³ Faiza, Pembimbing Remaja Islam Masjid (RISMa) Ar Rahman, wawancara dengan penulis, Desa Komerling Putih 18 Juni 2022.

¹⁴ Afriyansyah, Pengurus Remaja Islam Masjid (RISMa) Ar Rahman, wawancara dengan penulis, Desa Komerling Putih 19 Juni 2022.

Setiap masalah membutuhkan solusi untuk mengatasinya agar setiap orang baik secara individual maupun kelompok bebas dan dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan bawaan dan dapat menemukan dirinya masing-masing.¹⁵ Esensi dari nasehat pada dasarnya adalah saran, solusi, dan bantuan agar terbebas dari masalah yang dihadapi, dimana manusia membutuhkannya.¹⁶

Berdasarkan beberapa hal yang dikemukakan diatas, penulis akan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman Dalam Menanggulangi Berjudi *Online* (Studi Remaja di Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah)”.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah

- a. Jenis judi online yang sering dimainkan oleh remaja Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah.
- b. Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah dalam menanggulangi berjudi online.
- c. Pelaksanaan bimbingan agama Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah) dalam menanggulangi berjudi online.
- d. Faktor-faktor yang menyebabkan remaja Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah berjudi online.

¹⁵ M. Bahri Ghazali, *Konseling Lintas Agama Dan Budaya* (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2019), 2.

¹⁶ M. Bahri Ghazali, *Kesehatan Mental II* (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2017), 50.

2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka sub fokus penelitian dalam skripsi ini adalah pelaksanaan bimbingan agama Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman dalam menanggulangi berjudi online.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja faktor yang menyebabkan remaja Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah berjudi online ?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman dalam menanggulangi berjudi online di Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah :

1. Mengungkapkan faktor-faktor yang menyebabkan remaja Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah berjudi online.
2. Mengkaji pelaksanaan bimbingan agama Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman dalam menanggulangi berjudi online di Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana diagnosis dalam pelaksanaan bimbingan agama organisasi remaja dalam menanggulangi berjudi online.

2. Secara praktis

a. Bagi Risma

Dapat berguna sebagai teori dan praktik sumbangan trapetik bagi kenakalan remaja di Desa

Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah.

b. Bagi Mahasiswa

Menambah penerapan yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya dan diharapkan dapat memberikan pemikiran terhadap salah satu keilmuan di bidang Bimbingan Konseling Islam dan sebagai satu syarat memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar S.Sos pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

c. Bagi Kampus UIN Raden intan Lampung

Dapat dijadikan bahan masukan atau materi tentang layanan bimbingan agama bagi remaja berjudi online.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian Alfian M Fahri, skripsi Fakultas Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu tahun 2019 tentang “Dampak Judi Online Terhadap Perilaku Moral Remaja Di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Bentuk judi online yang dimainkan oleh remaja yaitu judi online bola, karena menurut mereka proses bermainnya yang mudah, dan banyak pilihan taruhan dalam situs judi online bola, serta jumlah taruhan yang bervariasi sesuai dengan kemampuan mereka. (2) Perilaku moral remaja yang terlibat dalam judi online mengalami degradasi. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai perilaku moral negatif di kalangan remaja yang terlibat judi online. Misalnya, remaja membohongi orang tua untuk mendapatkan uang, berkata dan bersikap kasar, melalaikan tugas utama mereka seperti belajar dan

melanjutkan pendidikan, serta melakukan tindakan asusila dan kriminal.¹⁷

Penelitian Alfian M Fahri berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian Alfian M Fahri membahas tentang dampak judi online terhadap perilaku moral remaja, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada pelaksanaan bimbingan agama Remaja Islam Masjid dalam menanggulangi kenakalan remaja berjudi online.

2. Penelitian Baynar Rodiana, skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2019 tentang “Penanggulangan Kenakalan Remaja Menurut Prof. H. M. Arifin (Analisis Bimbingan dan Konseling Islam)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kenakalan Remaja menurut Prof. H. M. Arifin adalah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja yang melanggar norma, hukum dan aturan di kehidupan masyarakat. Sedangkan, cara untuk menanggulangi kenakalan remaja menurut Prof. H. M. Arifin yaitu dengan cara memberikan pendidikan formal di sekolah, melalui organisasi Karang Taruna, community planning dengan membuat lapangan permainan, dan mendirikan pengadilan anak anak supaya aktivitas-aktivitas kenakalan remaja di kalangan masyarakat berkurang.¹⁸

Penelitian Baynar Rodiana berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian Baynar Rodiana membahas tentang penanggulangan kenakalan remaja menurut Prof. H. M. Arifin, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada pelaksanaan bimbingan agama Remaja Islam Masjid dalam menanggulangi kenakalan remaja berjudi online.

¹⁷ Fahri, “Dampak Judi Online Terhadap Perilaku Moral Remaja Di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu,” 2.

¹⁸ Baynar Rodiana, “Penanggulangan Kenakalan Remaja Menurut Prof. H. M. Arifin (Analisis Bimbingan Dan Konseling Islam),” *UIN Raden Intan Lampung*, 2019, 3.

3. Penelitian Dinda Rizky Fauzha, skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020 yang berjudul “Peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Ikatan Remaja Masjid Jami Al-Falah Cilandak Tengah III Jakarta Selatan)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kenakalan remaja yang terjadi di Cilandak Tengah III antara lain pencurian, perkelahian, merokok, minum minuman keras, dan menonton video porno. Faktor intern kenakalan remaja tersebut adalah lemahnya kontrol diri dan ketidakmampuan penyesuaian diri terhadap perubahan lingkungan. Sedangkan faktor eksteralnya antara lain kurangnya rasa cinta dan perhatian dari orang tua, ketidaktahuan keluarga dalam menangani masalah remaja, baik dalam segi pendekatan sosiologik, psikologik dan pedagogik serta pengaruh teman sebaya.¹⁹

Penelitian Dinda Rizky Fauzha berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian Dinda Rizky Fauzha membahas tentang peran organisasi Remaja Masjid dalam menanggulangi kenakalan remaja, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada pelaksanaan bimbingan agama Remaja Islam Masjid dalam menanggulangi kenakalan remaja berjudi online.

4. Penelitian Sunarto skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2020 tentang “Peran Pemuda Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Terhadap Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep - Jawa Timur).” Hasil penelitian menunjukkan bahwa GP Ansor mempunyai peran dalam

¹⁹ Dinda Rizky Fauzha, “Peran Organisasi Remaja Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Organisasi Remaja Masjid Jami Al-Falah Cilandak Tengah Jakarta Selatan),” *Konsentrasi Sosiologi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020, 2.

mengatasi kenakalan remaja di kecamatan Batuputih, dimana hal tersebut tertuang dalam program kerja GP Ansor dalam bidang pemberdayaan masyarakat, dan badan semi otonom yang disebut Badan Ansor Anti Narkoba (BAANAR). Di dalam tubuh Ansor sendiri terdapat program kepemudaan dan di Baanar terdapat program yang berhubungan dengan masalah kenakalan remaja yang berkaitan dengan narkoba; yaitu pencegahan, pendampingan, dan pembinaan.²⁰

Penelitian Sunarto berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian Sunarto membahas tentang peran pemuda mengatasi kenakalan remaja, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada pelaksanaan bimbingan agama Remaja Islam Masjid dalam menanggulangi kenakalan remaja berjudi online.

5. Penelitian Muhammad Mubarak, skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga tahun 2021 tentang “Peran Organisasi Remaja Masjid Al-Ayyubi dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Kelurahan Kauman Kidul, Sidorejo, Salatiga.” Temuan dalam penelitian ini adalah Remaja Masjid Al-Ayyubi yaitu memiliki visi berorientasi pada pembinaan membentuk remaja Islam dengan akidah yang benar, akhlak yang baik dan wawasan yang luas. Kemudian memiliki misi pengadaan kegiatan yang berorientasi pada pembinaan remaja Islam dan memiliki nilai positif. Dengan tujuan membina Remaja Masjid Al-Ayyubi untuk menjalankan syari’at Islam yang baik dan benar sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Kauman Kidul memiliki jenis kenakalan remaja terbagi menjadi kenakalan yang bersifat biasa dan khusus. Sebanyak 38 remaja berkenakalan khusus menjadi subjek penelitian ini seperti mabuk, penggelapan motor, judi bola, sabung ayam, judi Playstation, balap liar, dan lainnya. Ada beberapa faktor

²⁰ Sunarto, “Peran Pemuda Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Terhadap Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep - Jawa Timur),” *UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2020, 2.

yang mempengaruhi kenakalan mereka, dan mereka terbagi menjadi 6 kategori. Faktor dari lingkungan keluarga memberikan andil besar, keadaan ekonomi dan kerohanian keluarga yang kurang menjadi faktor paling mempengaruhinya. Remas Al-Ayyubi membawa konsen kegiatannya terhadap pemberdayaan remaja dan pemakmuran masjid melalui kegiatan keagamaan.²¹

Penelitian Muhammad Mubarak berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian Muhammad Mubarak membahas tentang peran Remaja Islam Masjid dalam mengatasi kenakalan remaja, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada pelaksanaan bimbingan agama Remaja Islam Masjid dalam menanggulangi kenakalan remaja berjudi online.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, data yang diambil melalui wawancara, pengamatan fakta-fakta yang terjadi.fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan menjelaskan yang mengarah pada penyimpulan.²²

b. Sifat Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada

²¹ Muhammad Mubarak, "Peran Organisasi Remaja Masjid Al-Ayyubi Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Kelurahan Kauman Kidul, Sidorejo, Salatiga. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga," *IAIN Salatiga*, 2021, 4.

²² Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998),

metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif karena penelitian ini berupaya mengungkapkan sesuatu secara apa adanya.²³

2. Sumber Data

Pada tahap ini, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari wawancara.²⁴ Adapun yang terlibat secara langsung sebagai sumber data primer antara lain digunakan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Responden yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah 9 orang yakni 1 orang Kepala Desa, 1 orang petugas pembimbing Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman, 1 orang Pengurus Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman, 2 orang tokoh masyarakat, 4 orang para remaja di Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen.²⁵ Adapun sumber data sekunder di sini adalah buku-buku yang terkait dan situs-situs internet.

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM, 1986), 3.

²⁴ Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah* (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2003), 7.

²⁵ Subroto, 40.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.²⁶ Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan dan mencatat tentang hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.²⁷

Observasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data kualitatif dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan atau lingkungan penelitian.²⁸ Observasi dapat dibedakan menjadi 3 tipe yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tidak terstruktur.²⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan metode yang bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap. Metode ini dilakukan dengan membuat kedekatan secara mendalam dengan suatu komunitas atau lingkungan alamiah dari objek.³⁰

Dalam penelitian ini observasi dilakukan di Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM, 1986), 134.

²⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013), 138.

²⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan)*, (Bandung : Refika Aditama, 2012), 202.

²⁹ Suharsaputra, 203

³⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013), 142.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³¹

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.³² Wawancara menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur.³³

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur karena alternatif jawaban tidak ditentukan oleh peneliti. Yang dimaksudkan adalah bahwa seluruh wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya.³⁴

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara dengan 9 orang yakni 1 orang Kepala Desa, 1 orang petugas pembimbing Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman, 1 orang Pengurus Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman, 2 orang tokoh masyarakat, 4 orang para remaja di Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah.

³¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013), 136.

³² Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003), 58.

³³ Abdurahman, 60.

³⁴ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Bungin bahan dokumen berbeda secara gradual dengan literatur. Literatur merupakan bahan-bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter.³⁵

Mengenai bahan-bahan dokumen tersebut, Sartono Kartodirdjo menyebutkan berbagai bahan seperti; otobiografi, surat pribadi, catatan harian, momorial, kliping, dokumen pemerintah dan swasta, cerita roman/rakyat, foto, *tape*, mikrofilm, disc, *compact disk*, data di *server/ lashedisk*, data yang tersimpan di web site, dan lainnya.

Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, dan karya. Bentuk tulisan, seperti; catatan harian, *life histories*, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dan lainnya. Bentuk gambar, seperti; foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya. Bentuk karya, seperti; karya seni berupa gambar, patung, film, dan lainnya.³⁶

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen misalnya Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan geografi, keadaan sarana dan prasarana.

4. Pengelola Data

a. Pengumpulan Data

Data yang sudah ada perlu dikumpulkan semua agar mudah untuk mengecek apakah semua data yang dibutuhkan sudah terekap semua. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Penyusunan data harus dipilih data yang ada

³⁵ Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2008), 46.

³⁶ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003), 82.

hubungannya dengan penelitian, dan benar-benar otentik. Adapun data yang diambil melalui wawancara harus dipisahkan antara pendapat responden dan pendapat *interviewer*.³⁷

b. Klasifikasi data

Klasifikasi data merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti. Keuntungan klasifikasi data ini adalah untuk memudahkan pengujian hipotesis.³⁸

c. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis yang akan diuji harus berkaitan dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diajukan. Semua jenis penelitian tidak harus berhipotesis akan tetapi semua jenis penelitian wajib merumuskan masalahnya.³⁹

d. Interpretasi Hasil Pengolahan Data

Tahap ini menerangkan setelah peneliti menyelesaikan analisis datanya dengan cermat. Kemudian langkah selanjutnya peneliti menginterpretasikan hasil analisis akhirnya peneliti menarik suatu kesimpulan yang berisikan intisari dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan membuat rekomendasinya. Menginterpretasikan hasil analisis perlu diperhatikan hal-hal antara lain interpretasi tidak melenceng dari hasil analisis, interpretasi harus masih dalam batas kerangka penelitian, dan secara etis peneliti rela mengemukakan kesulitan dan hambatan-hambatan sewaktu dalam penelitian.⁴⁰

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 147.

³⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. (Jakarta: GP Press, 2008), 44.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 148.

⁴⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*., 45.

5. Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴¹ Metode penelitian kualitatif dalam pembahasan skripsi ini adalah dengan mengemukakan analisis dalam bentuk uraian kata-kata tertulis, dan tidak berbentuk angka-angka. Dengan metode analisis inilah peneliti berusaha untuk menggambarkan sekaligus menganalisa secara deskriptif dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Prosedur analisis data terhadap masalah lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan teknik analisis pendalaman kajian (*verstegen*). Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

- a. Tahap penyajian data yaitu data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.
- b. Tahap komparasi merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah deskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori.
- c. Tahap penyajian hasil penelitian
Tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.

⁴¹ Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), 47–48.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, bab ini mengemukakan tentang pengertian bimbingan agama dan judi online.

Bab III Deskripsi Objek Penelitian, berisi tentang gambaran umum Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah dan pelaksanaan bimbingan agama Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman Dalam Menanggulangi Berjudi Online.

Bab IV Analisis Penelitian berisi tentang pembagian analisis pelaksanaan bimbingan agama organisasi remaja dalam menanggulangi berjudi online di Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah .

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan yang merupakan jawaban terhadap permasalahan berdasarkan penelitian serta rekomendasi penulis mengenai upaya yang harus ditingkatkan.

BAB II

BIMBINGAN AGAMA, REMAJA ISLAM MASJID DAN JUDI ONLINE

A. Bimbingan Agama

1. Pengertian Bimbingan Agama

Bimbingan agama suatu usaha membantu orang lain membangkitkan potensi yang dimilikinya dengan diarahkan kepada agama yang bertujuan agar dapat mengembangkan potensi fitrah yang dibawa sejak lahir secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam AlQur'an dan Al-Hadist.¹ Seperti firmah Allah SWT dalam surat (An-Nahl (16) : 125) yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ
سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝ ١٢٥

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu ialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS An-Nahl (16) : 125)

Menurut Dzaki, bimbingan keagamaan adalah suatu aktifitas memberikan bimbingan, pelajaran dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan

¹ Syaiful Akhyar Lubis, *Konseling Islami* (Yogyakarta: Elsaq Press, 2007), 12.

potensi akal pikirannya, kepribadiannya, keimanan dan keyakinannya sehingga dapat menanggulangi problematika hidup dengan baik dan besar secara mandiri yang berpandangan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah SAW.²

Menurut Arifin, bimbingan keagamaan adalah usaha pemberian bantuan kepada orang yang mengalami kesulitan baik lahiriyah maupun batiniyah yang mmenyangkut kehidupan di masa kini dan di masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental dan spiritual, agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kemampuan yang ada pada dirinya melalui dorongan dengan kekuatan iman dan taqwa kepada Allah.³

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang dalam memahami nilai-nilai keagamaan agar dapat menentukan pilihan dan menemukan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi sesuai dengan Al-Qur'an dan As-sunah sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

2. Dasar-dasar Bimbingan Agama

Dasar-dasar dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan mengaku pada dua sumber dasar Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits.

² Adz-Zaki and M. Hamdani Bakran, *Psikoterapi Dan Konseling Islam Penerapan Metode Sufistik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 14.

³ P Muzayin Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Di Sekolah Dan Luar Sekolah* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), 19.

a. Sumber Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber pertama Islam yang dijadikan pedoman hidup bagi manusia dalam menjalankan aktivitas kehidupan di dunia, di dalam Al-Qur'an mencakup kebajikan dunia dan akhirat, sehingga di dalamnya terdapat berbagai petunjuk, pengajaran hukum, aturan, akhlak, jawaban berbagai persoalan kehidupan.⁴

Al-Qur'an hidup dan berada di tengah umat Islam sebagai konsultan, pembimbing, petunjuk jalan, ataupun teman dialog untuk membangun tata kehidupan yang beradab dengan landasan iman, ilmu dan amal. Sehingga kehidupan manusia lebih terarah untuk melakukan segala aktivitas yang sesuai dengan perintah Allah SWT.

b. Sumber Al-Hadits

Hadits merupakan sumber kedua sesudah Al-Qur'an. Hadits posisinya adalah sebagai penguat ayat Al-Qur'an, sebagai pembentuk hukum jika tidak ada dalam Al-Qur'an juga sebagai penjelas tentang makna-makna yang masih perlu dipahami. Hadits juga merupakan segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan (taqrir) Nabi Muhammad SAW, yang berkaitan dengan hukum.⁵

3. Tujuan Bimbingan Agama

Secara garis besar atau secara umum, tujuan bimbingan agama itu dapat dirumuskan sebagai membantu individu mewujudkan dirinya sebagai

⁴ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling Dan Psikoterapi Islam* (Jakarta: Bina Rencana Pariwisata, 2005), 3.

⁵ Ismail Muhammad Syah, *Filsafat Hukum Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 10.

manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Bimbingan dan konseling Islami berusaha membantu mencegah jangan sampai individu menghadapi atau menemui masalah. Dengan kata lain membantu individu mencegah timbulnya masalah bagi dirinya. Karena berbagai faktor, individu bisa juga terpaksa menghadapi masalah, dan kerap kali pula individu tidak mampu memecahkan masalahnya sendiri, maka bimbingan berusaha membantu memecahkan masalah yang dihadapi.⁶ Dengan demikian, tujuan bimbingan keagamaan Islam antara lain:

- a. Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat;
- b. Membantu individu agar tidak menghadapi masalah;
- c. Membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya;
- d. Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi, kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.⁷

4. Fungsi Bimbingan Agama

Dengan memperhatikan tujuan bimbingan keagamaan dapatlah dirumuskan fungsi dari bimbingan keagamaan sebagai berikut:

⁶ M. Bahri Ghazali, *Konseling Lintas Agama Dan Budaya* (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2019), 20.

⁷ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (Yogyakarta: UII Press, n.d.), 18.

- a) Fungsi preventif; yakni membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.
- b) Fungsi kuratif atau korektif; yakni membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialaminya.
- c) Fungsi preservative; yakni membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) menjadi baik (terpecahkan) dan kebaikan itu bertahan lama (*in state of good*).
- d) Fungsi developmental atau pengembangan; yakni membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi serta kondisi yang baik.⁸

B. Remaja Islam Masjid (RISMA)

1. Pengertian Remaja Islam Masjid (RISMA)

Remaja Islam Masjid adalah suatu organisasi kepemudaan Islam yang bernaung di bawah Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) untuk membina remaja dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam. Jadi yang dimaksud dengan risma adalah suatu organisasi Islam bagi para remaja untuk memberikan pembinaan bidang keagamaan Islam, guna mewariskan ajaran agama Islam terhadap para remaja yang kegiatannya bertumpu pada masjid.⁹

Remaja Islam Masjid adalah organisasi otonom yang relatif independen dalam menyelenggarakan urusan rumah tangga organisasi dan dan membina

⁸ Elfi Mu'awanah and Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islami Di Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 27.

⁹ Dini Destina Sari, "Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro," *Unila*, 2016, 12.

anggotanya. Remaja dapat menentukan sendiri mengenai bagan atau struktur organisasi, memilih pengurus, menyusun program, serta melaksanakan berbagai macam kegiatan. Dengan demikian, para aktifisnya dapat berkreasi mengembangkan potensi serta beraktifitas dalam kegiatan masjid.

Berdasarkan hal demikian dapat dipahami bahwa Remaja Islam Masjid merupakan suatu organisasi yang menjadikan pusat kegiatan yang baik yang bersifat keagamaan, sosial, dan masyarakat dalam membina para remaja supaya dapat mencegah kenakalan remaja.

2. Tujuan Remaja Islam Masjid (RISMA)

Remaja Masjid diselenggarakan sebagai tempat pembinaan para remaja untuk memanfaatkan dan menjalankan fungsi masjid yaitu tidak hanya sebagai tempat sholat tetapi juga sebagai pusat kemajuan umat, baik didalam mendidik umat maupun dalam mendalami dan menghayati nilai-nilai ajaran Islam.

Masjid didalam Islam melambangkan faktor pendidikan yang penting karena ialah tempat beribadah kepada Tuhan, dan juga tempat memberikan pendidikan. Adapun beberapa fungsi masjid dimasa Rasulullah SAW, meliputi :

- a. Pusat pembinaan Akidah dan Akhlaq
- b. Pusat kegiatan pengembangan Agama Islam
- c. Pusat Peribadatan
- d. Pusat dakwah dan pelayanan sosial
- e. Pusat musyawarah berbagai masalah
- f. Pusat Pembinaan Ukhwah Islamiyah

- g. Pusat penggalangan potensi jamaah dan umat Islam pada umumnya.¹⁰

Adapun tujuan dari kegiatan-kegiatan Remaja Islam Masjid ialah :

- 1) Terciptanya generasi muda yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Terciptanya generasi muda yang bertanggung jawab atas kelestarian lingkungannya.
- 3) Terciptanya generasi muda penerus dan kader perjuangan Bangsa yang siap memikul tanggung jawab sebagai perwujudan dan persyaratan regenerasi.
- 4) Terciptanya generasi muda yang suka bekerja keras dan menjadikan agama sebagai sumber motivasi.¹¹

Berdasarkan pendapat diatas bahwa tujuan pembinaan Remaja Masjid ialah guna membentuk generasi muda yang beriman, berilmu, berakhlak dan bertaqwa kepada Allah SWT dan bisa mengamalkan ajaranajaran Agama baik secara teori bahkan praktek dalam kehidupan sehari-hari.

3. Peran Remaja Islam Masjid (RISMA)

Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini

¹⁰ Taufik Abdillah, *Pemuda Dan Perubahan Sosial* (Jakarta: Jalan Sutera, 2010), 45.

¹¹ Sopiah, *Perilaku Organisasional* (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), 34.

merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

Sebagai organisasi yang terikat dengan masjid maka ada beberapa peran untuk memakmurkan masjid diantara yaitu:

- a) Remaja Masjid memiliki peran inti diantaranya adalah memakmurkan masjid
- b) Membina para generasi muda menjadi remaja yang beriman, berilmu, dan beramal shaleh dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.
- c) Untuk mengkader umat Islam
- d) Mendukung kegiatan masjid
- e) Dakwah dan sosial.¹²

C. Judi *Online*

1. Pengertian Judi *Online*

Perjudian adalah permainan di mana pemain bertaruh untuk memilih satu pilihan di antara beberapa pilihan di mana hanya satu pilihan saja yang benar dan menjadi pemenang. Pemain yang kalah taruhan akan memberikan taruhannya kepada si pemenang. Peraturan dan jumlah taruhan ditentukan sebelum pertandingan dimulai.¹³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Judi adalah permainan dengan memakai uang atau barang berharga sebagai taruhan (seperti main dadu, kartu). Sedangkan Judi Online itu sendiri adalah permainan

¹² Destina Sari, "Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro," 19.

¹³ M. Alfian Fahri, "Dampak Judi Online Terhadap Perilaku Moral Remaja Di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu," *IAIN Bengkulu*, 2019, 15.

judi melalui media elektronik dengan akses internet sebagai perantara.¹⁴

Dalam bahasa Arab judi biasa disebutkan dengan kata *qimar*. Menurut *Munjid qimar* diartikan dengan permainan yang menjanjikan bahwa yang menang akan mendapatkan sesuatu dari yang kalah.¹⁵

Allah SWT menggambarkan judi di dalam Alquran dengan kata *al maisir* yang berarti mudah, bukan dengan kata *ma'siru* yang berarti susah. Hal ini disebabkan karena seseorang tidak akan mau berjudi jika dia tahu bahwa dia akan kalah. Setiap orang yang bermain judi mau melakukan permainan ini dengan harapan akan menang.¹⁶

Para ulama sepakat bahwa *qimar* (perjudian) itu haram, namun Allah hanya menyebutkan *maisir* yang merupakan bagian dari perjudian, karena *qimar* tersebut dianalogikan kepada *maisir*. Padahal *maisir* itu hanya menjadi *qimar* (perjudian) bila pada unta saja.¹⁷

Almaisir adalah perjudian yang dilakukan oleh orang Arab dengan menggunakan anak panah.¹⁸

Kata *maisir* diambil dari kata *al yasr*, yaitu kewajiban untuk (memberikan) sesuatu kepada temannya. Dikatakan, *yasara lli kadza* (wajib bagiku), jika hal itu menjadi wajib, *fahuwa yaysir*

¹⁴ Gambling, *Permasalahan Judi Di Masyarakat* (Surabaya: Labiska, 2020), 24.

¹⁵ Siradjuddin, Abbas, *40 Masalah Agama*, (Jakarta: Pustaka Tarbiyah, 2001), 51

¹⁶ Muhammad Mutawally Sya'rawi, *Tafssir sa'rawi*, Terj. Tim Safir al-Azhar, Cet. 1 (Medan: Duta Azhar, 2006), 34

¹⁷ Al Qurtubi, *Tafsir Al Qurtubi*, Terj. Fathurrahman, Cet. 1. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), 117

¹⁸ Abu Ja'far Muhammad, *Tafsir Ath-Thobari*, Terj. Ahsan Askan, Cet. 1 (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), 591.

yasran dan *maisiran*. Makna *al yaasir* adalah orang yang bermain dengan menggunakan anak panah. Terkadang dikatakan pula *yasara yaysiru*. Yang dimaksud dengan *yasr* adalah orang yang bertaruh, dan orang yang berjudi dinamakan *maisir*.¹⁹

Alquran sesungguhnya menetapkan hukum bagi perbuatan-perbuatan yang dijelaskan itu :

﴿ يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۚ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ ۚ وَإِثْمُهُمَا ۚ أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۚ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلْ قَلِ الْعَفْوَ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ۚ ۲۱۹﴾

“mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir”. (QS Al Baqarah (2) : 219).

Firman Allah dalam surah Al Maidah Ayat 90-91:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ

¹⁹ Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: PT Ikhtiar Baru van Hoeve, 2006). 1054.

تُفْلِحُونَ ٩٠ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ
وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ
وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ٩١

“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah termasuk perbuatan keji. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.

Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sholat maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).” (Al Maidah (3) : 90-91)

Dalam Pasal 303 ayat (3) KUHP dijelaskan bahwa “yang disebut sebagai permainan judi adalah tiap-tiap permainan, dimana pada umumnya kemungkinan mendapat untung bergantung pada peruntungan belaka, juga karena pemainnya lebih terlatih atau lebih mahir. Disitu termasuk segala peraturan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain-lainnya yang tidak diadakan antara mereka yang turut berlomba atau bermain, demikian juga segala peraturan lainnya.”²⁰

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat penulis sampaikan bahwa pengertian judi online

²⁰ Susilo, *Kitab Undang Undang Hukum Pidana [KUHP]* (Bandung: Karya Nusantara, 2016), 20.

adalah permainan yang dilakukan menggunakan uang sebagai taruhan dengan ketentuan permainan serta jumlah taruhan yang ditentukan oleh pelaku perjudian online serta menggunakan media elektronik dengan akses internet sebagai perantara.

Judi online merupakan sejenis candu, dimana awalnya hanya mencoba-coba dan memperoleh kemenangan akan memacu hasrat atau keinginan untuk mengulanginya dengan taruhan yang lebih besar dan lebih besar lagi dengan pemikiran semakin banyak uang yang dipertaruhkan maka kemenanganpun akan memperoleh hasil yang lebih banyak.

Judi online itu sendiri dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja selama pelaku judi online tersebut memiliki banyak waktu luang, sejumlah uang yang digunakan sebagai taruhan yang terdapat di rekening tabungan pelaku, dan komputer atau smartphone serta koneksi internet yang digunakan sebagai alat untuk melakukan perjudian online.

2. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Judi Online

Maraknya tindak pidana perjudian online dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut.²¹

a. Faktor sosial dan ekonomi

Banyak anggapan dan pendapat perjudian online lebih singkat, sederhana, dan dapat mendatangkan keuntungan yang besar. Yang dianggap dapat menunjang serta memenuhi

²¹ Gambling, *Permasalahan Judi Di Masyarakat*, 9.

keinginan, yaitu menjadi orang kaya dalam waktu yang singkat.

b. Faktor Situasional

Adanya kondisi didalam masyarakat yang berjiwa konsumtif dan mendapatkan uang secara instan dengan cara yang mudah yang ditunjang dengan pemasaran yang selalu membuat berita – berita atau mengekspos berita perjudian yang berhasil, sehingga banyak yang tertarik.

c. Faktor Belajar

Awalnya ia hanya ingin mencoba, akan tetapi karena penasaran dan berkayakinan bahwa kemenangan bisa terjadi kepada siapapun, termasuk dirinya dan berkeyakinan bahwa dirinya suatu saat akan menang atau berhasil, sehingga membuatnya melakukan perjudian online berulang kali. Sebagai yang beraksi belajar menghasilkan peluang.

d. Faktor Persepsi tentang Probabilitas Kemenangan

Persepsi yang dimaksudkan disini adalah persepsi pelaku dalam membuat evaluasi terhadap peluang menang yang akan diperolehnya jika ia melakukan perjudian. Para penjudi yang sulit meninggalkan perjudian biasanya cenderung memiliki persepsi yang keliru tentang kemungkinan untuk menang. Mereka pada umumnya merasa sangat yakin akan kemenangan yang akan diperolehnya, meski pada kenyataannya peluang tersebut amatlah kecil karena keyakinan yang ada hanyalah suatu ilusi yang diperoleh dari

evaluasi peluang berdasarkan sesuatu situasi atau kejadian yang tidak menentu dan sangat subyektif. Dalam benak mereka selalu tertanam pikiran: "kalau sekarang belum menang pasti di kesempatan berikutnya akan menang, begitu seterusnya".

- e. Faktor keyakinan diri akan kemampuan diri dibidang ITE

Penjudi yang merasa dirinya sangat trampil dalam salah satu atau beberapa jenis permainan judi akan cenderung menganggap bahwa keberhasilan/kemenangan dalam permainan judi adalah karena ketrampilan yang dimilikinya. Mereka seringkali tidak dapat membedakan mana kemenangan yang diperoleh karena ketrampilan dan mana yang hanya kebetulan semata. Bagi mereka kekalahan dalam perjudian tidak pernah dihitung sebagai kekalahan tetapi dianggap sebagai "hampir menang", sehingga mereka terus memburu kemenangan yang menurut mereka pasti akan didapatkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan bab-bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi remaja Desa Komerling Putih berjudi online adalah mendapatkan keuntungan, dapat mengasah kemampuan, menjalin kedekatan dengan teman, dan dapat menghilangkan stress.
2. Pelaksanaan bimbingan agama yang dilakukan oleh pembimbing Remaja Masjid (RISMA) Ar Rahman Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah belum berjalan dengan maksimal. Banyak kendala yang dihadapi oleh pengurus Remaja Masjid (RISMA) dalam menanggulangi berjudi online, salah satunya para remaja pelaku judi online masih tergiur oleh asumsi kemenangan saat berjudi.

Pengurus RISMA Ar Rahman juga mempunyai beberapa program bimbingan agama yang rutin dilakukan untuk mengatasi kenakalan remaja berjudi online di Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah layanan konseling Islam memberikan beberapa pembinaan atau bimbingan diantaranya adalah *dakwah bil lisan* yaitu metode ceramah yang bertujuan mendekatkan diri kepada agama, memberikan pembinaan *akhlakul qarimah*, memberikan bimbingan pribadi, memberikan bimbingan kelompok, dan memberikan perhatian.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka untuk selanjutnya penulis memberikan saran yang nantinya mudah-mudahan menjadi acuan dalam menggali informasi serta memilih strategi yang akan diterapkan nantinya. Adapun saran tersebut adalah :

1. Bagi orang tua diharapkan agar untuk lebih memperhatikan, memberi kasih sayang serta memberikan pengawasan kepada anaknya agar anak tidak merasa kesepian, Di zaman yang serba modern ini orang tua memang dituntut untuk ekstra hati-hati dalam memperhatikan anak-anaknya. Seperti yang dapat dilihat dalam penelitian ini, akibat kurangnya perhatian dari orang tua dan pengawasan membuat mereka melakukan yang tidak pantas mereka lakukan.
2. Bagi tokoh masyarakat/toko agama di Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah agar dapat lebih meningkatkan metodologis bimbingan dan konseling Islam.
3. Bagi para remaja hendaknya perlu mempertimbangkan atau memikirkan dampak dari hal-hal yang akan mereka lakukan sehingga tidak merugikan dirinya dan orang lain.

DAFTAR RUJUKAN

A. Buku

- Abdillah, Taufik. *Pemuda Dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Jalan Sutera, 2010.
- Amin, Samsul Munir. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2002.
- Azwar, Sarifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Dariyo, Agoes. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasiona. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Ekana, Yana. *Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Bandar Lampung: Unila, 2012.
- Faqih, Aunur Rahim. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Gambling. *Permasalahan Judi Di Masyarakat*. Surabaya: Labiska, 2020.
- Gunawan, Ary H. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2000.

- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM, 1986.
- Hellen. *Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Kartono. *Patologi Sosial 2. Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju, 2007.
- Lesmana, Jeanette Murad. *Dasar-Dasar Konseling*. Jakarta: UI Press, 2005.
- Musnamar, Thohari. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Nasution, S. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Bandung: jermais, 1991.
- Poerwadarmint. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Rahmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Rieneka Cipta, 1984.
- Santrock, John W. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Siswanto. *Panduan Praktis Organisasi Remaja*. Jakarta: Pustaka AlKautsar, 2010.

- Sopiah. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- Subroto, Suryo. *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2003.
- Sudarsono. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2008.
- Suparni, Niniek. *Cyberspace Problematika Dan Antisipasi Pengaturannya*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Susilo. *Kitab Undang Undang Hukum Pidana [KUHP]*. Bandung: Karya Nusantara, 2016.
- Tim Penyusun. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT. Ichtar Baru Van Hoev, 2004.
- Tohirin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Walgito, Bimo. *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- Willis, Sofyan S. *Konseling Individual Teori Dan Praktek*. Bandung: Alfabeta, 2010.

B. Jurnal

- Destina Sari, Dini. "Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulia Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro." *Unila*, 2016.

Fahri, M. Alfian. "Dampak Judi Online Terhadap Perilaku Moral Remaja Di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu." *IAIN Bengkulu*, 2019.

Fauzha, Dinda Rizky. "Peran Organisasi Remaja Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Organisasi Remaja Masjid Jami Al-Falah Cilandak Tengah Jakarta Selatan)." *Konsentrasi Sosiologi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020.

Mubarok, Muhammad. "Peran Organisasi Remaja Masjid Al-Ayyubi Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Kelurahan Kauman Kidul, Sidorejo, Salatiga. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga." *IAIN Salatiga*, 2021.

Rodiana, Baynar. "Penanggulangan Kenakalan Remaja Menurut Prof. H. M. Arifin (Analisis Bimbingan Dan Konseling Islam)." *UIN Raden Intan Lampung*, 2019.

Sunarto. "Peran Pemuda Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Terhadap Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep - Jawa Timur)." *UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2020.

C. Wawancara

Wawancara dengan Kepala Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah

Wawancara dengan petugas BK Organisasi Remaja (Remaja Islam Masjid) Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah

Wawancara dengan Pengurus Organisasi Remaja (Remaja Islam Masjid) Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah

Wawancara dengan tokoh masyarakat Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah

Wawancara dengan remaja di Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah

INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA REMAJA ISLAM MASJID (RISMA REMAJA BERJUDI *ONLINE*) (Studi Remaja di Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah)

No	Responden	Pertanyaan
1	Pembimbing RISMA Ar Rahman	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pengurus RISMA Ar Rahman untuk menanggulangi kecanduan remaja dalam berjudi online ?2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi remaja tersebut berjudi online?3. Apa saja kendala dalam mengatasi kenakalan remaja berjudi online ?4. Apa saja solusi untuk mengatasi kenakalan remaja berjudi online ?
2	Pelaku Judi Online	<ol style="list-style-type: none">1. Kapan awal bermain judi online ?2. Faktor apa saja yang mendasari alasan untuk berjudi online ?3. Apa yang menarik dari permainan judi online tersebut ?4. Biasanya digunakan untuk apa keuntungan dari judi online ?5. Apakah anda pernah mengalami kekalahan ?6. Apakah ada usaha untuk berhenti berjudi online ?
3	Tokoh masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1. Pernahkah anda mendengar atau bahkan melihat kegiatan perjudian online oleh remaja di

		<p>desa ini ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sudah berapa lama hal tersebut anda ketahui? 3. Bagaimana tanggapan anda tentang kasus perjudian yang ada di desa ini ? 4. adakah tokoh masyarakat yang menghimbau atau melarang kegiatan perjudian di desa ini ? 5. Adakah dampak yang anda rasakan dari kebiasaan mereka yang kerap melakukan perjudian? 6. Apa yang anda harapkan setelah mengetahui terdapat fenomena perjudian di desa ini ?
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati aktivitas remaja desa saat bermain judi online.
2. Mengamati kegiatan yang dilakukan oleh pembimbing RISMA Ar Rahman dalam menanggulangi judi online.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Keadaan Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih.
2. Keadaan penduduk Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih
3. Kegiatan RISMA Ar Rahman.
4. Dokumentasi remaja yang sedang bermain judi online.

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Foto Masjid Ar Rahman Desa Komerang Putih



**Foto Bersama Pengurus Risma Ar Rahman dan Remaja
Desa Komerang Putih Tanggal 18 Juni 2022**



Foto Bersama Pengurus Risma Ar Rahman Tanggal 18 Juni 2022



Foto Remaja Remaja Desa Komering Putih Tanggal 18 Juni 2022



**Foto Bersama Afriansyah (Pengurus Pengurus Risma Ar
Rahman)
Tanggal 19 Juni 2022**



**Foto Bersama Faiza (Pengurus Pengurus Risma Ar Rahman)
Tanggal 19 Juni 2022**



**Foto Bersama Bapak Muharram (Tokoh Masyarakat Desa
Komerling Putih)
Tanggal 20 Juni 2022**



**Foto Bersama Bapak Pahrudin (Kepala Desa Komerling Putih)
Tanggal 20 Juni 2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH dan ILMU KOMUNIKASI
Jl. Letnan Kolonel H. Endro Suratmin, Sukarame,
Bandar Lampung Kode Pos 35131
Telp (0721) 704030 / Fax 780422

Nomor : B/177/Un.16/WD.J/TL.01/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth.
Bpk/Ibu Kepala Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka memenuhi persyaratan menyelesaikan studi pada program Strata I (S1) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu berkenaan memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : Dona Amelia
Nomor Pokok Mahasiswa : 1841040001
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Semester : VIII (Delapan)

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih . Yang demikian bapak/ibu pimpin, data hasil Pra Penelitian tersebut akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk menyusun Proposal Skripsi. Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 18 April 2022



Dekan I

Dr. Mubasit, S.Ag, M.Ag

NIP. 197311141998031002



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Negara No. 127 No Telp (0725) 528267 Gunung Sugih
Website : <http://dpmptap.lampungtengekab.go.id>
Email : dpmptap.kablampungtengekab@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN/SURVEI DAN KKN
Nomor : 503/0048/PENELITIAN/D.VI.17/VIII/2022

DASAR : Surat FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG Nomor : B-3353/Un.16/DD/TL.01/07/2022 Tanggal : 18-07-2022 perihal : Permohonan Izin Survey/Penelitian dan KKN,

MEMBERIKAN IZIN KEPADA :

Nama : DONA AMELIA
Nomor Identitas : 1802076205000004
Jenis Kelamin :
Tempat/Tanggal Lahir : BANDAR JAYA, 22 MEI 2000
Alamat : JL. PADANG RATU KEL. KOMERING PUTIH KEC. GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH
Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
Tujuan : PENELITIAN/RISET
Lokasi Penelitian : DESA KOMERING KEC. GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH
Judul Penelitian : "PELAKSANAAN KONSELING REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) AR-RAHMAN DALAM MENANGGULANGI KEKAWALAN REMAJA BERJUDI ONLINE (STUDI KASUS DI DESA KOMERING PUTIH KECAMATAN GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH)"

Dengan Ketentuan :

1. Surat izin ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan;
2. Memberikan salinan hasil penelitian pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Tengah.

Dikeluarkan di : Gunung Sugih
Pada Tanggal : 8 Agustus 2022

**PIL. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH,**



Digitally signed by
DPMPTAP
Created by
Secure Cloud

IMAM FATKURUJIL S.STP. M.I.P
Pembina (IV/a)
NIP. 19841110 200312 1 001

Tembusan dan penyalinan kepada TID.
1. Bupati Lampung Tengah (Salinan Asli)
2. Kepala Badan Keresnagaan Kab. Lampung Tengah
3. ...

SMP D.VI.17



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Leikol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030
e-mail : ftkuinrri@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nomor : B-247/Un.16/WD.1/PP.00.9/06/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dona Amelia
NPM : 1841040001
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

adalah benar telah melakukan Pra Survei ke lokasi penelitian, konsultasi dan telah melakukan Seminar Proposal Skripsi pada tanggal 14 Juni 2022 dan akibat hal tersebut terjadi perubahan Judul Skripsi, yaitu :

Judul Skripsi Sebelum Perubahan	Judul Skripsi Setelah Perubahan
Pelaksanaan Konseling Organisasi Remaja Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Berjudi Online	Pelaksanaan Konseling Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Berjudi Online

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 21 Juni 2022
Wakil Dekan I,



Dr. Mubasit, S.Ag., M.M
NIP.197311141998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-5036/ Un.16 / P1 /KT/IX/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PELAKSANAAN KONSELING REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) AR RAHMAN
DALAM MENANGGULANGI BERJUDI ONLINE**
(Studi Remaja di Desa Komering Putih Kecamatan Sugih Lampung Tengah)

karya:

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Dona Amelia	18410410001	FDIK/BKI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.
Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 01 September 2022
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 704030

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Nomor: B-546/Un.16/WD.1/PP.009/10/2022

Pada hari Jum'at tanggal, 30 Bulan September tahun 2022, waktu pukul 08.30-10.00 WIB, di Gedung Dekanat L1.3 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah Skripsi atas nama:

Nama : Dona Amelia
NPM : 1841040001
Jurusan : BKI
Judul Skripsi : Pelaksanaan Konseling Remaja Islam Masjid (RISMA) Ar Rahman Dalam Menanggulangi Berjudi Online (Studi Remaja di Desa Komereng Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah)

1. Ketua Sidang : M. Husaini, M.T (.....)
2. Sekretaris : Umi Aisyah, M.Pd.I (.....)
3. Penguji I : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd (.....)
4. Penguji II : Prof.Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA (.....)
5. Penguji Pendamping: Dr. Mubasit, S.Ag., MM (.....)

Mahasiswa tersebut dinyatakan LULUS/ TIDAK LULUS dengan nilai 70 (B)

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 11/10/2021

Ketua Sidang,

M. Husaini, M.T

Sekretaris,

Umi Aisyah, M.Pd.I





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-5036/ Un.16 / P1 /KT/IX/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul
PELAKSANAAN KONSELING REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) AR RAHMAN
DALAM MENANGGULANGI BERJUDI ONLINE
(Studi Remaja di Desa Komereng Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah)
karya:

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Dona Amelia	18410410001	FDIK/BKI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.
Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 01 September 2022
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PELAKSANAAN KONSELING REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) AR RAHMAN DALAM MENANGGULANGI BERJUDI ONLINE

by Dona Amelia

Submission date: 01-Sep-2022 10:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 1888578853

File name: Bab_1,4,5_Dona_Amelia.docx (74.79K)

Word count: 5640

Character count: 37299

PELAKSANAAN KONSELING REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) AR RAHMAN DALAM MENANGGULANGI BERJUDI ONLINE

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

19%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	2%
3	Sri Hasta Mulyani. "SISTEM INFORMASI E-DOCUMENT PADA BADAN PENJAMIN MUTU AKADEMIK UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA", Respati, 2017 Publication	1%
4	Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung Student Paper	1%
5	Submitted to IAIN Batusangkar Student Paper	1%
6	Submitted to College of Banking and Financial Studies Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%

- | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 8 | Lucky O H Dotulong, Sjendry S Loindong.
"EKSPLOKASI FAKTOR SERVICE QUALITY
TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PASAR
PINASUNGKULAN KAROMBASAN KOTA
MANADO", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah
Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas
Sam Ratulangi), 2017
<small>Publication</small> | 1 % |
| 9 | Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY
<small>Student Paper</small> | 1 % |
| 10 | Submitted to Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya
<small>Student Paper</small> | 1 % |
| 11 | Submitted to Universitas Teuku Umar
<small>Student Paper</small> | 1 % |
| 12 | Submitted to Universitas Respati Indonesia
<small>Student Paper</small> | 1 % |
| 13 | Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya
<small>Student Paper</small> | 1 % |
| 14 | Nia Tri Handayani. "PENGARUH TINGKAT
PENDIDIKAN KARYAWAN TERHADAP
PENJUALAN PUPUK PADA CV. PANDAN
WANGI KAB. MADIUN", EQUILIBRIUM : Jurnal
Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2014
<small>Publication</small> | 1 % |

- | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 15 | Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Student Paper | 1% |
| 16 | Submitted to Universitas Khairun
Student Paper | 1% |
| 17 | Submitted to IAIN Tulungagung
Student Paper | 1% |
| 18 | Suprihatin Suprihatin. "Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling", JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling), 2018
Publication | 1% |
| 19 | Submitted to Catholic University of Parahyangan
Student Paper | 1% |
| 20 | Hamzani Aulia Rahman, Abdul Hafiz Alfaton. "Tinjauan Al Qur'an dalam Term Kecerdasan Intelektual", PALAPA, 2021
Publication | 1% |
| 21 | Chitra Fraghini. "Juvenile Delinquency dalam Bentuk Penyalahgunaan Narkoba", MAWA'IZH: JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN, 2019
Publication | <1% |

Submitted to unars

Student Paper

<1%

23

Submitted to Lampasas High School

Student Paper

<1%

24

Submitted to Universitas Musamus Merauke

Student Paper

<1%

25

Submitted to Institut Agama Islam Negeri
Curup

Student Paper

<1%

26

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya

Student Paper

<1%

27

Ita Rahmatiya, Heri Maria Zulfiati.
"PENANAMAN NILAI KARAKTER
NASIONALISME DAN PATRIOTISME PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK BERMUATAN IPS
SISWA KELAS IV SD NEGERI SINGOSAREN
BANTUL", TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-
an, 2020

Publication

<1%

28

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

<1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 25 words